

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif. Menurut Edi Pranyoto dan Susanti (2018) Metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang di hubungkan. Didalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen untuk dibuktikan hubungan sebab akibatnya yaitu firm size, price earning ratio, leverage, dan free cash flow terhadap kebijakan pembelian kembali saham.

3.2 Sumber Data

Pada dasar nya Sumber data dapat di bagi menjadi data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data ini diperoleh melalui studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari www.idx.co.id, annual report, media internet, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini data laporan keuangan diambil dari data sekunder yaitu data perusahaan go public yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian ada beberapa metode pengumpulan data yang harus dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian pustaka

Penelitian pustaka adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel tertentu. Sampel di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2016-2018 yang berjumlah 21 perusahaan yang dengan kriteria yang sudah ditentukan, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	677
2.	Perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2016-2018	21

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam sebuah penelitian, variabel merupakan hal yang sangat penting, hal itu karena seorang peneliti tidak akan mungkin dapat melakukan sebuah penelitian tanpa adanya variabel. Dengan demikian, maka variabel adalah sesuatu yang bervariasi seperti di penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen.

Tabel 3.2

Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Y = kebijakan pembelian kembali saham	Kebijakan pembelian kembali saham adalah suatu transaksi dimana sebuah perusahaan membeli kembali sahamnya sendiri, sehingga akan menurunkan jumlah saham yang beredar dan seringkali menaikkan harga saham.	Stock Repurchase = harga pembelian kembali saham X jumlah saham yang telah dibeli kembali

2.	X1 = Firm size	Firm size adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan.	Firm size = In (total aset)
3.	X2 = Price Earning Ratio	Earning price ratio adalah perbandingan antara harga saham dibandingkan dengan Earning per share	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$
4.	X3 = leverage	Leverage adalah pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan atau dalam melakukan kegiatan investasi guna memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan kepada pemegang saham.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

5.	X4 = Free Cash Flow	Free cash flow adalah kas yang dihasilkan oleh perusahaan setelah arus kas keluar untuk mendukung operasi serta mempertahankan aset modal.	Free Cash Flow = arus kas operasi – pengeluaran modal
----	---------------------	--	---

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1 Uji Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier adalah sering di artikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Syara Purnama Sari, Winda Rika Lestari (2015) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah suatu model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smimov. Jika nilai probabilitas signifikansi variable independen lebih dari 0,05 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H_a : Terdapat hubungan antar variabel independen.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik scatterplots.

Ada ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

1. titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk Menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variable gangguan satu observasi dengan observasi lain yang berlainan waktu. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada model regresi dengan jenis data *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilihat pada besaran Durbin – Watson (-W), dengan ketentuan nilai Durbin Watson berada antara D_u hingga $4-D_u$.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan test Durbin Watson, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pengambilan keputusan ada tidaknya Autokorelasi

H_0 (Hipotesis 0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl < dw < du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	No	$4 - du < dw < - dl$

	decision	
Tidak ada korelasi, negatif atau positif	Tidak ditolak	$Du < dw < 4 - du$

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable, mentabulasi data berdasarkan variable, menyajikan data tiap variable yang diteliti. Estimasi model yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi adalah metode *ordinary least square* (OLS) regresi linier berganda bertujuan untuk melihat model regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_i). Penelitian menggunakan pengujian teknik analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis Model*), yang secara umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_1 \text{Firm Size}_{it} + X_2 \text{Price Earning Ratio}_{it} + X_3 \text{Leverage}_{it} + X_4 \text{Free Cash Flow}_{it} + e_{it}$$

Dimana :

Y : Kebijakan Pembelian Kembali Saham

α : Koefisien Konstanta

β_{1-4} : Koefisien Regresi

X_1 : Firm Size

X_2 : Price Earning Ratio

X_3 : Leverage

X_4 : Free Cash Flow

e : error

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H01 : Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

Ha1 : Firm Size berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

H02 : Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

Ha2 : Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

H03 : Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

Ha3 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

H04 : Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

Ha4 : Free Cash Flow berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. pada Regresi berganda $Y_{it} = a + b_1X_{it} + b_2X_{it} + \dots + b_kX_k$. Variabel bebas akan berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, sedangkan variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. Hipotesis lengkapnya adalah sebagai berikut : (Suharyadi, Purwanto S.H., 2013 : 228).

$$H_0 : B_1 = 0 \quad H_1 : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \quad H_1 : B_2 \neq 0$$

Menentukan nilai t hitung, Nilai t hitung untuk koefisien b_1 dan b_2 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Nilai t hitung untuk b_1 ,

$$t \text{ hitung} = \frac{b_1 - B_1}{Sb_1}$$

Nilai t hitung untuk b_2 ,

$$t \text{ hitung} = \frac{b_2 - B_2}{Sb_2}$$

Metode pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi dua, sebagaiberikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikasi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikasi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

